

Inovasi dan *Branding* untuk Keberlanjutan: Optimalisasi Limbah Kayu UD. Sumber Jati menjadi Produk Bernilai Tinggi di Era Digital

Wiwin Juliyanti¹, Hari Purwanto², Heny Sidanti³, Fatriya Adamura⁴, Estuning Dewi Hapsari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Corresponding Author

Nama penulis: Wiwin Juliyanti

E-mail: wiwin@unipma.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu UMKM UD Sumber Jati, sebuah usaha mebel yang berlokasi di Desa Kuwiran, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, dalam mengatasi permasalahan pengelolaan limbah kayu. Limbah kayu yang dihasilkan dari proses produksi selama ini dibakar, menyebabkan pencemaran lingkungan dan pemborosan sumber daya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui inovasi pengolahan limbah kayu menjadi produk bernilai ekonomis tinggi. Metode pelaksanaan meliputi tahap sosialisasi, pengajaran, dan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan karyawan dalam mengolah limbah kayu serta kesadaran akan pentingnya branding digital sebagai strategi pemasaran. Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan potensi ekonomi limbah kayu, meningkatkan daya saing, dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci - pengabdian masyarakat, limbah kayu, UMKM, inovasi produk, pemasaran digital, keberlanjutan

Abstract

Community service is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to make a tangible contribution to society. This activity was carried out to assist UD Sumber Jati, a furniture MSME located in Kuwiran Village, Kare District, Madiun Regency, in addressing the issue of wood waste management. The wood waste generated from the production process had previously been burned, leading to environmental pollution and resource wastage. Therefore, this community service program was designed to provide eco-friendly and sustainable solutions through the innovation of processing wood waste into high-value economic products. The implementation methods included the stages of socialization, education, and application. The results of this activity demonstrated an improvement in employee skills in processing wood waste and an increased awareness of the importance of digital branding as a marketing strategy. Through this program, it is expected that MSMEs can optimize the economic potential of wood waste, enhance competitiveness, and positively impact the environment and surrounding communities.

Keywords - community service, wood waste, MSMEs, product innovation, digital marketing, sustainability

PENDAHULUAN

Industri kayu atau mebel di Indonesia memiliki sejarah yang kaya dan panjang, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian negara ini. Sejak zaman kolonial Belanda, Indonesia telah dikenal sebagai salah satu produsen kayu terbesar di dunia, dengan kekayaan hutan tropisnya yang melimpah. Hutan-hutan Indonesia menyediakan berbagai jenis kayu berkualitas tinggi yang sangat diminati di pasar internasional dan domestik.

Meskipun memiliki potensi besar, industri kayu dan mebel di Indonesia juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah masalah deforestasi dan keberlanjutan lingkungan. Eksploitasi yang tidak terkendali terhadap hutan-hutan Indonesia telah menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius dan mengancam keberlanjutan sumber daya alam. Selain itu, persaingan global yang semakin ketat dan perubahan dalam tren konsumen juga menjadi tantangan bagi industri UMKM ([Juliyanti et al., 2024](#))

Namun, penggunaan kayu ini tidak hanya menghasilkan produk yang bermanfaat, tetapi juga menyebabkan timbulnya limbah berupa sisa-sisa kayu yang menjadi permasalahan serius dalam lingkungan. Masyarakat cenderung memilih untuk membakar limbah kayu daripada mengolahnya kembali, yang pada akhirnya hanya akan memperburuk kondisi lingkungan. Dampak negatifnya terlihat dari peningkatan jumlah karbon dioksida di udara, yang berkontribusi pada pencemaran udara dan menyebabkan masalah kesehatan serta kerusakan lingkungan yang lebih luas.

Sebagai usaha yang bergerak di bidang industri kayu, UD Sumber Jati, yang berlokasi di Jl. Raya Kandangan, Desa Kuwiran, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, Jawa Timur memiliki tantangan besar terkait pengelolaan limbah sisa kayu berbanding lurus dengan perkembangan bisnisnya yang memiliki pasar utama di wilayah Madiun dan sekitarnya. Tingginya permintaan terhadap produk-produk mereka menyebabkan produksi yang cukup besar, yang pada gilirannya menghasilkan jumlah limbah kayu yang signifikan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah cara pembuangan limbah sisa kayu yang masih dilakukan dengan membakarnya, yang dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan masyarakat sekitar dan pencemaran lingkungan

Pencemaran udara merupakan masalah lingkungan yang sangat serius, dengan dampak yang merugikan bagi kesehatan manusia dan ekosistem secara keseluruhan. Dengan jumlah limbah kayu yang terus bertambah, penting bagi kita untuk mencari solusi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan mengolah limbah kayu menjadi produk-produk yang lebih bermanfaat dan ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, limbah kayu yang sebelumnya menjadi sumber polusi dapat diubah menjadi barang yang memiliki nilai tambah dan memberikan manfaat positif bagi lingkungan.

Dengan pemahaman akan dampak negatif dari pembakaran limbah kayu dan potensi untuk mengubah limbah tersebut menjadi produk yang bermanfaat, tergeraklah tim dari prodi S1 Manajemen FEB Universitas PGRI Madiun untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada inovasi dalam pengelolaan limbah sisa kayu. Dengan langkah ini, kita dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan serta menciptakan nilai tambah dari limbah yang sebelumnya dianggap tidak berguna. Melalui pengolahan limbah kayu, kita dapat menghasilkan berbagai produk seperti furnitur ramah lingkungan, bahan bangunan alternatif, atau bahan kerajinan tangan yang unik dan bernilai tambah ([Juliyanti et al., 2023](#)). Dengan cara ini, tidak hanya jumlah limbah yang dapat dikurangi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan emisi karbon dan menjaga kelestarian lingkungan ([Juliyanti et al., 2024](#))

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada UMKM UD Sumber Jati dalam upaya mengelola limbah kayu menjadi barang bernilai ekonomis tinggi. Limbah ini memiliki potensi besar untuk didaur ulang dan diolah kembali menjadi barang yang lebih berguna, menarik, dan tepat guna. Namun, untuk mewujudkan hal ini, diperlukan inovasi berupa ide-ide kreatif yang belum terpikirkan sebelumnya, serta informasi yang memadai tentang proses pengolahan limbah kayu tersebut. Oleh karena itu, mereka merasa penting untuk menciptakan sarana yang dapat mawadahi ide-ide kreatif

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mengenai pengolahan limbah kayu ini, tempat di mana gagasan-gagasan baru dapat dikembangkan dan diimplementasikan.

Produk-produk kayu yang menarik, kreatif, dan memiliki nilai ekonomis tinggi menjadi daya tarik tersendiri. Khususnya jika produk-produk tersebut dihasilkan melalui inovasi dalam pengolahan limbah kayu menjadi kerajinan yang ramah lingkungan. Proses pendampingan ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi ekonomi lokal. Melalui inisiatif ini, masyarakat dapat menyadari bahwa limbah kayu sebenarnya memiliki nilai tambah yang besar jika diolah dengan cara yang tepat (Juliyanti et al., 2023)

Melalui kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi ini tim dari Universitas PGRI Madiun tergerak untuk memberikan dukungan dan solusi atas masalah dengan menggagas inovasi dan branding yang berfokus pada pengolahan limbah sisa kayu menjadi barang bernilai seni atau kerajinan kriya lainnya yang diberikan kepada pemilik usaha mebel dan masyarakat di lingkungan sekitar yang dapat memanfaatkan sisa limbah pertukangan. Dengan demikian, limbah sisa kayu yang semula dianggap sebagai masalah dapat diubah menjadi peluang untuk menciptakan produk-produk yang memiliki nilai tambah artistik dan ekonomi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa berharap dapat membantu UD Sumber Jati dalam meningkatkan praktik bisnisnya menuju keberlanjutan, sambil juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat dari Program Studi Manajemen FEB UNIPMA menginisiasi program kerja untuk membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman warga, khususnya pelaku UMKM, dalam memanfaatkan digital marketing sebagai strategi pemasaran yang efektif. Melalui sosialisasi ini, diharapkan UMKM di Dusun Bendo dapat mengoptimalkan potensi pasar yang lebih luas serta meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

METODE

Pada bab ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dimulai pada Sabtu 3 Februari 2024 secara *offline* di rumah pemilik UD Sumber Jati berlokasi pada Jl. Raya Kandangan, Desa Kuwiran, Kec. Kare, Kab. Madiun, Jawa Timur dengan menghadirkan beberapa masyarakat sekitar. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UD Sumber Jati, tim pendamping dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan sejumlah solusi yang komprehensif. Berikut adalah beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian:

Tabel 1.
Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tahap	Bentuk Kegiatan
1	Perencanaan	Pembentukan dan pembekalan tim
2	Persiapan	Menentukan tempat sosialisasi, jadwal, dan pembelian bahan peralatan
3	Pelaksanaan	
	Sosialisasi	Melakukan sosialisasi di UD Sumber Jati tentang pengembangan produk daur ulang ramah lingkungan dan strategi <i>branding marketing digital</i> .
	Pengajaran	Mengajarkan cara inovasi produk daur ulang limbah sisa kayu ramah lingkungan Mengajarkan pembuatan logo, merk, sosial media, SEO, dan pembuatan konten kreatif
	Aplikasi	Pelatihan pembuatan inovasi produk limbah kayu Pelatihan pembuatan logo branding, merk, sosial media, dan konten kreatif untuk pemasaran digital Implementasi praktik berkelanjutan
4	Evaluasi	Memberi solusi pada permasalahan yang ada

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian membagginya menjadi tiga tahap utama: sosialisasi, pengajaran, dan aplikasi. Setiap tahap ini memiliki metode pelaksanaan yang berbeda namun saling terkait untuk mencapai tujuan akhir program. Tahap pertama adalah sosialisasi, di mana tim akan berfokus untuk mengenalkan konsep pengembangan produk daur ulang ramah lingkungan serta strategi branding dan pemasaran digital kepada UD Sumber Jati. Dalam tahap ini, tim akan menyampaikan informasi mengenai potensi pengelolaan limbah sisa kayu menjadi produk bernilai ekonomis, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya branding dan pemasaran digital dalam meningkatkan daya saing produk.

Tahap kedua adalah pengajaran, di mana tim akan memberikan pelatihan kepada karyawan UD Sumber Jati mengenai inovasi produk daur ulang limbah sisa kayu yang ramah lingkungan. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pembuatan logo, merk, hingga strategi pemasaran digital seperti penggunaan media sosial, optimasi mesin pencari (SEO), dan pembuatan konten kreatif. Sementara itu, tahap pelaksanaan terakhir adalah aplikasi, di mana karyawan UD Sumber Jati akan diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam pengaturan praktis. Melalui pelatihan ini, diharapkan karyawan dapat menghasilkan inovasi produk limbah kayu yang kreatif dan ramah lingkungan, serta mampu mengimplementasikan strategi branding dan pemasaran digital yang telah dipelajari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UD Sumber Jati telah menunjukkan perkembangan sejak tahun 2017 dengan fokus awal pada kusen dan pintu kayu. Saat ini, diversifikasi produk mencakup lemari, kitchen set, perabot rumah tangga, dan kamar set. Lokasi usaha yang berada di Jl. Raya Kandangan, Desa Kuwiran, Kec. Kare, Kab. Madiun, Jawa Timur, memberikan aksesibilitas yang strategis. Pendekatan pesanan berbasis telepon (chat WA) dan kunjungan langsung ke konsumen membantu memahami keinginan serta selera mereka. Komunikasi dan interaksi antar individu yang diinisiasi oleh pimpinan perusahaan menjadi strategi penting untuk memahami kebutuhan konsumen. Dengan target pasar yang ditujukan kepada dewasa usia 25-60 tahun atau yang sudah berkeluarga, UD Sumber Jati dapat terus mengembangkan produk-produknya sesuai dengan tren dan kebutuhan pasar lokal. Semoga bisnis ini terus berkembang dan sukses di masa mendatang.

UD Sumber Jati telah menunjukkan perkembangan yang signifikan sejak tahun 2017, dengan fokus awal pada produksi kusen dan pintu kayu. Seiring berjalannya waktu, perusahaan telah melakukan diversifikasi produk yang mencakup lemari, kitchen set, perabot rumah tangga, dan kamar set. Lokasi usaha yang strategis di Jl. Raya Kandangan, Desa Kuwiran, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, memberikan aksesibilitas yang optimal bagi perusahaan untuk mencapai pasar lokal dan regional dengan lebih efektif. Namun, seperti halnya kebanyakan perusahaan, UD Sumber Jati juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah yang perlu diatasi. Salah satunya adalah pengelolaan limbah kayu yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah kayu yang tidak terpakai menjadi beban tambahan bagi perusahaan, baik dari segi lingkungan maupun keuangan. Oleh karena itu, inovasi dalam pengelolaan limbah kayu menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan.

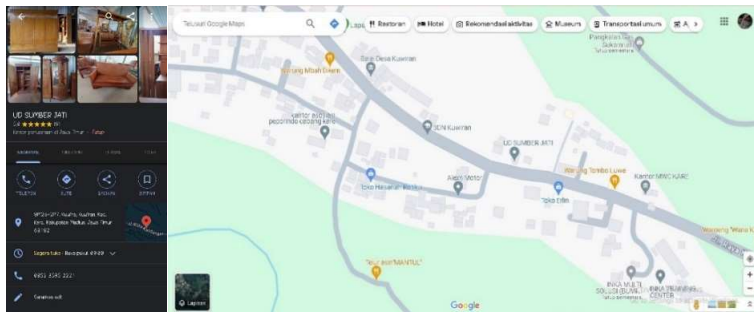


Gambar 1.

Produk Furniture di UD Sumber Jati

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hingga tahun 2024, UD Sumber Jati telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan yang memiliki 25 karyawan yang berdedikasi. Dengan kisaran omset penjualan bulanan antara Rp 50.000.000 hingga Rp 150.000.000, perusahaan telah mampu menarik minat konsumen dengan produk-produk berkualitas yang dihasilkannya. Namun, kesuksesan ini juga menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan. Permintaan yang terus meningkat terhadap berbagai macam furniture, seperti meja, kursi, lemari, dan perlengkapan rumah tangga lainnya, telah menjadi pemicu semakin banyaknya limbah sisa kayu yang terbuang. Limbah ini, jika tidak dikelola dengan baik, akan menjadi beban bagi lingkungan sekitar dan juga potensi ekonomis yang terbuang percuma. Oleh karena itu, UD Sumber Jati perlu mencari solusi yang efektif untuk mengelola limbah sisa kayu ini agar dapat menjadi barang bernilai ekonomis yang menguntungkan baik bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar



Gambar 2.

Peta Lokasi Masyarakat Kegiatan Pengabdian

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/TNatCoi531fZ3KHA9>

UD Sumber Jati dalam perjalanan bisnisnya juga menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya. Salah satu permasalahan utama adalah masalah pengelolaan limbah kayu. Limbah kayu yang dihasilkan dari proses produksi banyak yang terbuang sia-sia dan tidak dimanfaatkan ulang untuk meningkatkan nilai ekonomis. Hal ini menyebabkan pemborosan sumber daya dan merugikan lingkungan. Minimnya keterampilan dan referensi yang dimiliki oleh beberapa karyawan atau tukang di UD Sumber Jati juga menjadi permasalahan yang signifikan. Mereka belum memiliki banyak referensi mengenai produk atau kerajinan apa saja yang dapat dikembangkan dari sisa limbah kayu, selain membuat furniture utama

dari bahan utama. Kurangnya pengetahuan ini menghambat kreativitas dalam mengolah limbah kayu menjadi produk bernilai tambah. Akibat minimnya pengelolaan limbah kayu, limbah sisa kayu banyak yang dibakar, yang pada akhirnya mencemari lingkungan. Pembakaran limbah kayu tidak hanya merugikan lingkungan sekitar dengan menciptakan polusi udara, tetapi juga membuang sumber daya yang seharusnya dapat dimanfaatkan kembali.



Gambar 3.

Contoh Limbah Kayu

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain masalah pengelolaan limbah, UD Sumber Jati juga menghadapi kendala dalam hal *branding*. Meskipun pendekatan pesanan berbasis telepon dan kunjungan langsung ke konsumen telah membantu dalam memahami keinginan dan pembeli, UD Sumber Jati mungkin perlu meningkatkan visibilitas mereknya di pasar lokal dan regional. Ini akan membutuhkan strategi pemasaran digital yang komprehensif untuk mencapai target pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan produk-produknya.

Strategi pemasaran digital yang komprehensif dapat meliputi:

1. Pembuatan dan pengelolaan situs web yang responsif dan menarik.
2. Aktivitas pemasaran melalui media sosial untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan konsumen.
3. Penggunaan iklan online yang tepat sasaran dan efektif.
4. Menerapkan teknik SEO (*Search Engine Optimization*) untuk meningkatkan visibilitas online.

Tabel 2.

Analisis Permasalahan di UD Sumber Jati

Permasalahan	Solusi
Permasalahan pengelolaan limbah kayu secara tidak efisien mengakibatkan kerugian ekonomi bagi UD Sumber Jati.	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi produk ramah lingkungan2. Pengembangan produk ramah lingkungan3. Pengembangan program daur ulang4. Kerja sama dengan pihak ketiga5. Pengoptimalan proses produksi
Keterbatasan keterampilan dan referensi karyawan dan masyarakat dalam mengolah limbah kayu menjadi produk bernilai tambah menghambat inovasi produk.	<ol style="list-style-type: none">1. Pelatihan kreatif penggunaan limbah2. Peningkatan keterampilan dan inovasi karyawan dan masyarakat di lingkungan sekitar3. Kerjasama dengan institusi pendidikan4. Sosialisasi tren dan referensi produk <i>ecowood</i>

Kurangnya strategi <i>branding</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan merk dan visualisasi keunikan produk UD Sumber Jati 2. Penyusunan pesan branding produk “EcoWood: Where Sustainability Meets Style” 3. Perancangan logo yang mencerminkan produk keberlanjutan 4. Kolaborasi dengan <i>influencer</i> lokal
Tidak adanya strategi pemasaran digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan optimalisasi website 2. Pemasaran media sosial seperti <i>Facebook, Instagram, Tiktok, Youtube</i> dll 3. Konten visual menarik
Pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah kayu dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan ekosistem lokal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi lingkungan 2. Implementasi praktik berkelanjutan

Dengan menerapkan solusi-solusi ini secara komprehensif diharapkan UD Sumber Jati dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya dan meningkatkan kinerja serta keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang. Mahasiswa sebagai pendamping pengabdian masyarakat memiliki peran yang penting dalam membantu implementasi solusi-solusi tersebut dan mendukung pertumbuhan UD Sumber Jati sebagai UMKM yang berkelanjutan dan inovatif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Prodi S1 Manajemen FEB Universitas PGRI Madiun di UD Sumber Jati berfokus pada inovasi pengelolaan limbah kayu menjadi produk bernilai tambah, dengan mengintegrasikan strategi pemasaran digital untuk mendukung keberlanjutan usaha. Pendampingan ini memberikan solusi atas tantangan utama yang dihadapi, seperti pengelolaan limbah kayu yang sering dibakar dan mencemari lingkungan, serta kurangnya pengetahuan karyawan tentang pengolahan limbah. Melalui tahap-tahap sosialisasi, pelatihan, dan aplikasi, tim memberikan pemahaman serta keterampilan kepada pemilik dan karyawan untuk mengolah limbah menjadi produk kreatif yang ramah lingkungan, seperti furnitur atau kerajinan tangan, sekaligus meningkatkan kemampuan branding dan pemasaran digital. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan negatif tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, G., & Sumawan, F. R. (2023). Desain produk Interior Berkelanjutan: Pemanfaatan Limbah Kayu Industri untuk Fidgeting Dekoratif. *Jurnal Desain Interior*, 8(2), 81-90.
- Juliyanti, W., Adamura, F., Purwanto, H., Sidanti, H., & Zain, U. C. (2024). Pelatihan dan pendampingan UMKM Keripik Tempe Mbak Dewi Maospati berbasis teknologi informasi untuk peningkatan SDM berdaya saing di era digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 32–37.
- Juliyanti, W., Sari, E. W., Aziz, A. N., & Candrani, A. D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales Qasir pada Asosiasi UMKM Madiun sebagai Upaya Mewujudkan UMKM Go Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat “Wiryakarya”*, 2(01).
- Juliyanti, W., Wulan Sari, E., Nur Aziz, A., Angela Sihura, B., Ningrum, C., Nur Febriani, A., Dwi Belawati, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Sosialisasi Pemahaman Ketentuan Pajak 2022

Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Klegen Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 1–11. www.pajak.go.id
Syamsudin, M. I., Wibowo, D. D., & Susila, D. A. (2024). PEMANFAATAN LIMBAH KAYU JATI HASIL INDUSTRI MEBEL UNTUK NILAI TAMBAH DENGAN INOVASI DESAIN KURSI LIPAT KHAS DESA MLONGGO JEPARA. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 6(1), 2061-2069.